

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN SUFISTIK NURCHOLISH MADJID DAN NASARUDDIN UMAR

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah Filsafat Islam



Oleh:

UMMI KHANIFAH HARAHAHAP
NIM: 11930120295

Pembimbing I
Drs. Saifullah, M.Us

Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. IIR. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Studi Komparatif Pemikiran Sufistik Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar**

Nama : Ummi Khanifah Harahap

NIM : 11930120295

Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 03 April 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Akidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 15 Mei 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehavati, M.Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji III

Dr. H. Kasimuri, M.Ag

NIP. 19621231 199801 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19741010 200604 1 001

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 19660402 199203 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H. R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 29293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dan hak UIN Suska Riau

Drs. Saifullah, M.Us
 Dosen Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS
 Perihal: Skripsi Saudari
 Ummi khanifah Hrp

Kepada Yth:
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Ummi khanifah Hrp
 Nim : 11930120295
 Program Studi : Akidah Filsafat Islam
 Judul : Studi Komparatif Pemikiran Sufistik Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Februari 2023

Pembimbing I

Drs. Saifullah, M.Us
 NIP.19660402 199203 1002

1. Dilarang menugutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag
 Dosen Fakultas Ushuluddin
 Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ummi khanifah Hrp

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Ummi khanifah Hrp
 Nim : 11930120295
 Program Studi : Akidah Filsafat Islam
 Judul : Studi Komparatif Pemikiran Sufistik Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Februari 2023
 Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag
 NIP. 19701010 20064 1001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ummi Khanifah Harahap
 NIM : 11930120295
 Tempat/Tgl. Lahir : Sidikalang, 01 Juni 2001
 Fakultas/ : Ushuluddin
 Prodi : Akidah Filsafat Islam
 Judul Skripsi :

Studi Komparatif Pemikiran Sufistik Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Maret 2023
 ... ng membuat pernyataan


Ummi Khanifah Harahap
 NIM: 11930120295

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

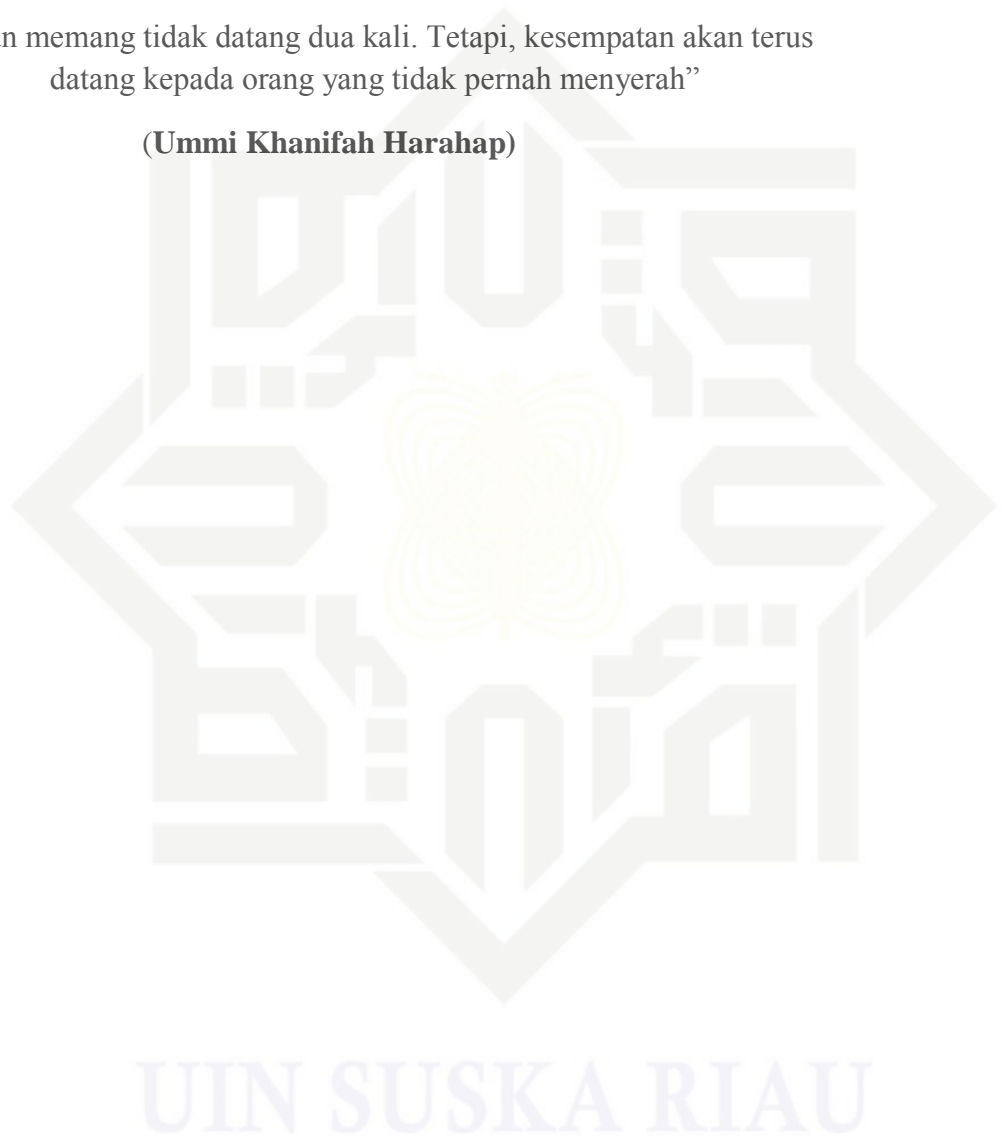
MOTTO

“Selama masih hidup, kesempatan itu tidak terbatas”

(**Monkey D. Luffy**)

“Kesempatan memang tidak datang dua kali. Tetapi, kesempatan akan terus datang kepada orang yang tidak pernah menyerah”

(**Ummi Khanifah Harahap**)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana kupersembahkan kepada
Ibu tercinta Faujjiah Sidebang dan Ayahanda Sahrial Hrp
Abang terbaik Faishal Hadi Hrp
Adik tersayang Ahmad Mubarak Hrp dan Fuad Mahfudz Hrp



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul akhir. Merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena bisa menyelesaikan skripsi ini, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Karya ini penulis susun dalam bentuk laporan penelitian dengan judul **“Studi Komparatif Pemikiran Sufistik Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar”**. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan tetapi masih dalam batas kewajaran, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat perlu sekali dilakukan. Dengan rasa hormat penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan baik berupa moril atau materil. Melalui petunjuk dan bimbingannya penulis bisa menyelesaikan tugas ini. Penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Diri penulis sendiri, terima kasih atas segala perjuangan dan titik peluh dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal, M.Is, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.A.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag. Terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Saifullah, M.Us dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pemimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasehat, pertolongan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah balsa dengan pahala yang setimpal.
6. Bapak Muhammad Yasir, S. Th, I.MA selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Drs. Iskandar Arnel. M.A, Ph.D sebagai guru, ayahanda spesial yang telah memberikan pengajaran terkait penulisan skripsi, dan tidak bosan-bosannya menyuruh agar membuat skripsi yang baik dan benar. Semoga Allah berikan kesehatan fisiknya dan keberkahan ilmunya, agar pengetahuan yang diperoleh beliau dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.
8. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yaitu Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag, Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, MA, Bapak Drs. Saleh Nur, MA, Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si, Bapak Saifullah, M.Us, Bapak Dr. Iskandar Arnel, M.A, Ph, D., Bapak Dr. Irwandra, MA, Bapak Dr. Saidul Amin, MA, Ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Bapak Andi Saputra, dan bapak/Ibu dosen yang lain yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, yang telah mengenalkan penulis pada dunia tasawuf, fislafat, ilmu kalam, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya selama penulis menempuh studi di jurusan AFI.
9. Seluruh pegawai dan staff Fakultas Ushuluddin yang telah membantu penulis dalam pengurusan seluruh administrasi terkait skripsi ini.
10. Sahabat lingkaran seperjuangan penulis, Tri Novia Aini dan Novita Sariana Rangkuti, yang telah konsisten mengerjakan skripsi secara bersama-sama selama kurang lebih tiga bulan, lingkaran yang menjadi tempat tukar pikiran, memberikan support dan saling membantu terkait penulisan skripsi, dan mengumpulkan sumber-sumber yang dijadikan bahan penelitian.

Seluruh rekan-rekan AFI'19 terkhusus Afi'19 B yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir, dan seluruh teman-teman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Pekanbaru, 04 Maret 2023

Penulis,

Ummi Khanifah Harahap

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PEDOMAN LITERASI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK.....	v
ملخص.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Tasawuf Falsafi	8
2. Tasawuf Akhlaki	9
3. Tasawuf Amali	11
B. Tinjauan Kepustakaan.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Sumber Data	15
C. Teknik Pengumpulan Data.....	16
D. Teknik Analisis Data	17

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Nurcholish Madjid.....	19
1. Kehidupan Awal	19
2. Riwayat Pendidikan	20
3. Karya-karya.....	21
4. Pemikiran Sufistik Nurcholish Madjid	22
5. Refleksi Sufistik Nurcholish Madjid	23
B. Biografi Nasaruddin Umar.....	29
1. Kehidupan Awal	29
2. Riwayat Pendidikan	30
3. Karya-karya.....	30
4. Pemikiran Sufistik Nasaruddin Umar	32
5. Refleksi Sufistik Nasaruddin Umar	37
C. Analisis Pemikiran Sufistik Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar	
1. Komparasi Pemikiran Sufistik Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar.....	43
2. Komparasi Tabel.....	54

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabi Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ة	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Ā	misalnya قال	menjadi	qāla
Vokal (i) panjang	= Ī	misalnya قيل	menjadi	qīla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دُونُ menjadi dūna
 Khusus untuk bacaan Ya'nisbat maka tidak boleh diganti dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و	misalnya قَوْلٌ	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ي	misalnya خَيْرٌ	menjadi	khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risālat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillāh*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

E. Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shalallahu ‘Alaihi wasalam
SWT	: Subhanahu Wa Ta’ala
RA	: Radhiyallahu Anhu/a



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemikiran sufistik menurut Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar. Tasawuf termasuk aspek esoteris Islam yang merupakan bentuk ihsan dalam memahami konsep hubungan ketuhanan dengan hambanya. Tasawuf menjadi kunci utama dalam melaksanakan ajaran Islam selain dari mengamalkan syariat dan akidah Islam. Tasawuf tidak dapat difahami dengan logika saja, maka tidak heran jika individu yang mengedepankan logika ia akan kesusahan dalam memahami tasawuf. Dalam penelitian ini ada dua pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yaitu: pertama, bagaimana pemikiran tasawuf menurut Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar, kedua, apa saja aspek persamaan dan perbedaan pemikiran tasawuf Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan metode analisis deskriptif dan komparatif. Pembahasan penelitian ini hanya memfokuskan hanya pada komparasi pemikiran tasawuf Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar. Nurcholis Madjid memaknai tasawuf sebagai kesadaran seorang manusia terhadap sikapnya untuk melawan atau memberikan keseimbangan bagi pola pikir sufi klasik agar upaya ini dapat dikenali oleh sufi terdahulu. Dari makna tersebut ia menghadirkan konsep yang diartikan sebagai nilai-nilai spritual yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Nasaruddin Umar memaknai tasawuf pada intinya mensucikan diri dari polusi pemikiran materialistis yang masuk kedalam pemikiran komprehensif. Jadi, tidak hanya fokus kepada akal tapi memberikan ruang spritual dan hati untuk referensi kehidupan. Nurcholish Madjid mempunyai pandangan tasawuf yang bercorak neosufisme sedangkan Nasaruddin Umar bercorak Falsafi.

Kata kunci: komparatif, Tasawuf Neo-Sufisme, dan Tasawuf Falsafi.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTACK

This study discusses Sufistic thought according to Nurcholish Madjid and Nasaruddin Umar. Sufism is included in the esoteric aspect of Islam which is a form of ihsan in understanding the concept of the relationship between God and His servant. Sufism is the main key in carrying out Islamic teachings apart from practicing Islamic law and faith. Sufism cannot be understood by logic alone, so it is not surprising that individuals who prioritize logic will have difficulty in understanding Sufism. In this research, there are two questions that become the formulation of the problem, namely: first, what is the thinking of Sufism according to Nurcholish Madjid and Nasaruddin Umar, second, what are the similarities and differences in the aspects of Sufism thinking by Nurcholish Madjid and Nasaruddin Umar. This research is a library research with descriptive and comparative analysis methods. The discussion of this research only focuses on the comparative Sufism thought of Nurcholosh Madjid and Nasaruddin Umar. Nurcholis Madjid interprets Sufism as a human's awareness of his attitude to fight or provide a balance for the classical Sufi mindset so that this effort can be recognized by previous Sufis. From this meaning, he presents a concept that is defined as spiritual values that must be applied in everyday life. Meanwhile, Nasaruddin Umar interprets tasawwuf as essentially purifying oneself from the pollution of materialistic thoughts that enter into comprehensive thinking. So, don't just focus on reason but provide spiritual and heart space for life references. Nurcholish Madjid has a neo-Sufism style of Sufism, while Nasaruddin Umar has a philosophical sufism.

Keywords: Comparative, Neo-Sufism and philosophical sufism.

خلاصة

وهو الإسلام من خاص جانب هو التصوف . عمر الدين ونصر مجيد نورشوليش بحسب الصوفي الفكر عن البحث هذه يبحث بصرف الإسلامية التعاليم تنفيذ في الرئيسي المفتاح هو والتصوف .وعبده الله بين العلاقة مفهوم فهم في الإحسان أشكال من شكل يعطون الذين الأفراد أن المستغرب من ليس لذلك ، فقط بالمنطق الصوفية فهم يمكن لا .والعقيدة الإسلامية الشريعة ممارسة عن النظر تفكير هو ما ، أولاً: وهما المشكلة صياغة أصبحا سؤالان البحث هذا في يوجد .الصوفية فهم في صعوبة سيواجهون للمنطق الأولوية و للنورشوليش التصوفي التفكير جوانب في والاختلاف الشبه أوجه هي ما ، وثانيًا ، عمر الدين ونصر مجيد نورشوليش عند الصوفية الفكر على فقط البحث هذا مناقشة تركز .والمقارن الوصفي التحليل طرق مع مكتبة بحث هو البحث هذا .عمر الدين ونصر مجيد توفير أو النضال من بموقفه بشري ووعي أنها على الصوفية مجيد نورشوليش يفسر .عمر الدين ونصر مجيد لنوركولوش المقارن التصوفي مفهومًا يقدم ، المعنى هذا من .السابقين الصوفيين قبل من الجهد هذا على التعرف يمكن بحيث الكلاسيكية الصوفية للعقلية التوازن من الذات تطهير أنه على التصوف عمر الدين نصار يفسر ، الأثناء هذه في .اليومية الحياة في تطبيقها يجب روحية قيم بأنه يعرف الحياة لمراجع وقلبية روحية مساحة وفر ولكن العقل على فقط تركز لا ، لذلك .الشامل التفكير في تدخل التي المادية الأفكار تلوث فلسفية فلسفة لديه عمر الدين نصار بينما ، الصوفية من جديد صوفية أسلوب لديه مجيد نورشوليش

الكلمات المفتاحية : المقارن ، التصوف الجديد ، التصوف الفلسفي

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tasawuf merupakan salah satu cabang ilmu keislaman yang lebih menekankan pada dimensi atau aspek spiritual dalam Islam,¹ ilmu yang mulia karena berkaitan dengan ma'rifah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan *mahabbah* kepada-Nya, serta ilmu yang paling utama secara mutlak.² Lahirnya tasawuf bersamaan dengan timbulnya agama Islam itu sendiri, maka dari itu ilmu tasawuf tidak lepas dari pengaruh al-Qur'an dan hadits. Inti untuk mencapai tasawuf dilakukan dengan beriman kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, menyerahkan diri kepada-Nya, mengamalkan amalan yang sholeh dan menjauhi serta meninggalkan semua larangan-larangan Allah Subhanahu wa Ta'ala.³

Kajian tasawuf merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kajian Islam di Indonesia. Sejak masuknya Islam di Indonesia telah tampak unsur tasawuf mewarnai kehidupan keagamaan masyarakat, bahkan hingga saat ini nuansa tasawuf masih kelihatan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pengamalan keagamaan sebagian kaum muslimin Indonesia, terbukti dengan semakin meraknya kajian Islam dan juga melalui gerakan tarekat *muktabarah* yang masih berpengaruh di masyarakat.⁴ Oleh sebab itu, bukanlah suatu hal yang mengherankan, jika hingga sekarang warna dan nuansa tasawuf masih tetap merupakan warna yang dominan di dalam corak Islam Indonesia.⁵

Di Indonesia terdapat pemikiran sufistik dari sejumlah tokoh besar seperti. Hamzah Fansuri (17 Masehi) yang terkenal dengan tulisan *Asrar Al-'Arifin* dan *Syarab Al-'Asyikin*, serta beberapa kelompok puisi sufi, Syamsudin Pasai, penulis

¹ Ahmad Bangun Nasution dan Rayani Hanum Siregar, *Akhlaq Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, dan Pengaplikasiannya. Disertai Biografi dan Tokoh-Tokoh Sufi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm 12.

² Cecep Alba, *Cahaya Tasawuf* (Bandung: CV Wahana Karya Grafika, 2011), hlm 5.

³ Labib Mz, *Memahami Ajaran Tashawwuf* (Surabaya: Tiga Dua, 2000), hlm 13

⁴ Sri Mulyati, *Tasawuf Nusantara: Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka* (Jakarta: kencana, 2006), hlm 1.

⁵ Asep Usman Ismail, *Apakah Wali Itu Ada?* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

buku *Jauhar Al-Haqoriq* dan *Mirat Al-Qulub*. Dia adalah murid dan pengikut Hamzah Fansuri yang mengembangkan doktrin *Wahdat al-Wujud* Ibn Arabi, Abd Rauf Singkel (1639 M) seorang pengikut tarekat Syattariyah, karyanya berjudul *Mira'at Ath-Thullabi*, serta Nuruddin Ar-Raniri (1644 M) penulis *Bustan As-Salatin*.⁶

Di masa modern terdapat karya-karya sufistik yang ditulis dari beberapa tokoh, termasuk Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar. Nurcholish madjid dan Nasaruddin Umar merupakan dua tokoh yang memiliki latar belakang keilmuan berbeda. Nurcholish Madjid adalah salah seorang pembaharu pemikiran Islam yang cukup kontroversial di Indonesia. Sejumlah orang mengkritik dan menghujat pemikiran keislamannya. Namun tidak sedikit pula memuji, mengagumi, dan mengikuti pemikirannya tersebut. Nurcholish Madjid memiliki corak pemikiran bersifat modern dengan tetap mengacu kepada nilai-nilai dasar ajaran Islam sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an dan hadis, serta nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Pemikiran-pemikiran keislamannya dijalin dalam tiga tema besar, yakni keislaman, kemoderenan, dan keindonesiaan.⁷

Setelah melewati pendidikan di berbagai pesantren, termasuk Gontor, ponorogo, menempuh studi kesarjanaan IAIN Jakarta (1961-1968), tokoh HMI ini menjalani studi doktoralnya di Universitas Chicago, Amerika Serikat (1978-1984), dengan disertasi tentang filsafat dan kalam Ibnu Taimiyah.⁸

Sebaliknya Nasaruddin Umar merupakan salah satu tokoh Islam Indonesia, yang saat ini merupakan Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta. Pernah menjabat sebagai wakil menteri agama RI dari tahun 2011 sampai 2014, pendiri organisasi lintas agama untuk masyarakat dialog antar umat beragama Dirjen Departemen Agama serta anggota dari tim penasehat Inggris Indonesia yang didirikan oleh mantan Perdana Menteri Inggris, Tony Blair. Sedari kecil menimba ilmu agama di pesantren salaf As'adiyah Sengkang hingga tamat SMA.

⁶ Depi Kurniati, "Ulama-Ulama Sufi Penyebar Islam dari Aceh Abad 17 (Biografi, Karya Dan Ajaran), *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, Vol.6 No.1 Januari-Juni 2021, hlm 18-26.

⁷ Muhammedi, Pemikiran Sosial dan Keislaman Nurcholish Madjid, *Jurnal Tarbiyah*, vol. 24, No.2. Juli-Desember 2017, hlm 352.

⁸ Abudin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rajaawali Pers, 2005, hlm. 323-325.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melanjutkan pendidikan keserjanaan dan lulus sebagai sarjana muda di IAIN Alauddin Ujung Pandang. Menuntaskan gelar magister (1992) dan doktoral di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai lulusan terbaik (1998). Menjadi salah satu mahasiswa yang menjalani program Ph.D di McGill, Montreal, Kanada (1993-1994), University, Leiden, Belanda (1994-1995).⁹

Meskipun keduanya memiliki latar belakang yang berbeda, tapi keduanya memiliki konsep yang sama dalam melihat tasawuf. Di mana keduanya memperhatikan tasawuf pada zaman sekarang harus mampu beradaptasi dengan kemajemukan zaman atau dengan bahasa lain orang yang bersufi harus juga bisa menghargai apa yang terjadi dalam konteks kehidupan dunianya. karena bagaimanapun juga “*ad duniyā mazra’atul āakhirah*” dunia adalah ladangnya akhirat. Maksudnya, kita harus mencangkul tanah, menanam tumbuhan, serta merawat dan menyiramnya. Dengan demikian, kita dapat memetik buahnya pada masa yang akan datang.¹⁰

Nurcholis Madjid memaknai tasawuf sebagai kesadaran seorang manusia terhadap sikapnya untuk melawan atau memberikan keseimbangan bagi pola pikir sufi klasik agar upaya ini dapat dikenali oleh sufi terdahulu. Dari makna tersebut ia menghadirkan konsep yang diartikan sebagai nilai-nilai spritual yang harus diterapkan oleh Nurcholis Madjid di dalam kehidupan sehari-hari seperti ajaran tauhid, tawakal, ikhlas, takwa dan zuhud. Selain itu, Cak Nur menerangkan bahwa tauhid mengharuskan seseorang untuk berani bersiap memikul tanggung jawab sendiri secara pribadi kepada Allah SWT tanpa perantara dan bantuan orang lain.¹¹

Menurut Nurcholish Madjid, tasawuf termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan tradisional Islam. Kelahirannya sebagai disiplin ilmu tersendiri adalah sebagai kelanjutan dari ilmu pengetahuan Islam pada abad kedua dan

⁹ Diakses pada <https://www.cariustadz.id/ustadz/detail/prof-nasaruddin-umar-ma> (pada senin, 23 Januari 2023).

¹⁰ Diakses pada <https://radio.islamic-center.or.id/dunia-adalah-ladang-akhirat> (pada senin 27 Februari 2023).

¹¹ Azyumardi Azra, *Menuju Masyarakat Madani: Gagasan, Fakta, dan Tantangan* (Bandung: PT.Rosdakarya, 1999), hlm. 155-157..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga Hijrah.¹² Sementara dalam pandangan Nasaruddin Umar, tasawuf itu pada intinya mensucikan diri dari polusi pemikiran materialistis yang masuk kedalam pemikiran komprehensif. Nasaruddin juga mengatakan tasawuf tidak dapat dipahami dengan logika saja tetapi juga dengan intuisi batiniah. Jadi, tidak hanya fokus kepada akal tapi memberikan ruang spritual dan batin ruang hati untuk referensi kehidupan.¹³ Seperti contoh yang sering digunakan para tokoh, misalnya: gula manis tidak bisa dijelaskan saja untuk dapat mempercayainya, tapi perlu memakannya untuk merasakan manis yang sebenarnya.¹⁴

Kemampuan menyikapi perkembangan kontemporer yang mengiringi setiap jalan manusia. Hal ini merupakan pandangan yang menarik karena sebelum mereka pun ada upaya tasawuf bisa selalu *catch up*, seimbang dengan kemajuan zamannya. Contoh nya pada masa Al-Ghazali, dia berusaha untuk membuat tasawuf berdamai dengan ilmu atau syari'at Islam dan pada masa Hamzah Fansuri hanya berfokus kepada *wujud*, yaitu Allah. Sekarang pada masa mereka (Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar) diusahakan tasawuf agar bisa beradaptasi dengan lingkungannya, seperti pada saat sekarang ini. Sebab masyarakat telah dipengaruhi oleh tradisi barat yang menaati *realistic* dalam arti masyarakat muslim hanya berfikir yang bertindak pada aspek duniawi ketimbang *ukhrawi*, di sisi lain ada sebagian masyarakat yang terlalu terlena dengan dunia sehingga meyakini bahwa dengan meninggalkan kehidupan duniawi mereka akan menemukan kebahagiaan batin.

Perspektif kedua tokoh ini tentang tasawuf belum ada yang membandingkannya. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk mengangkat kedua tokoh ini dalam konteks pemikiran mereka mengenai tasawuf di masa sekarang. Dengan mengkomparasikan pemikiran Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar, di mana kedua tokoh ini mempunyai pemikiran tentang tasawuf yang pastinya berbeda situasi, kondisi serta permasalahan yang dihadapi.

¹² Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta : Paramadina,1997), hlm .139.

¹³ Didin Komaruddin, " Konsep Tasawuf Modern Dalam Pemikiran Nasaruddin Umar", *Syifa Al-Qulub*, No 3,2, Tahun 2019, hlm.99.

¹⁴ Nasaruddin Umar, *Tasawuf Modern (Jalan Mengenal dan Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT)*, (Jakarta:Republika, 2014), hlm 2.



B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan mengenai pemikiran sufistik menurut Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar.
2. Banyak masyarakat yang belum mengetahui Neo-sufisme dan tasawuf falsafi.
3. Banyak kesalahpahaman tentang pemikiran Nurcholish madjid dan Nassruddin Umar.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas agar penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya, maka penulis membatasi hanya pada komparasi pemikiran Nurcholsih Madjid dan Nasaruddin Umar tentang tasawuf saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam batasan masalah penelitian.

1. Bagaimana pemikiran tasawuf menurut Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar?
2. Apa saja aspek persamaan dan perbedaan pemikiran tasawuf Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memaparkan pemikiran tasawuf Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar.
2. Untuk menelusuri letak persamaan dan perbedaan pemikiran tasawuf Nurcholish Madjid dan Naasruddin Umar.



F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tasawuf secara global menurut Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar.
2. Secara institusional, penelitian ini memperkuat wibawa program studi Aqidah & Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin khususnya dan UIN Suska Riau umumnya dalam pembahasan yang relevan dengan kebutuhan manusia dewasa ini.
3. Secara terapan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengintegrasikan dan menerapkan tasawuf di era modern saat ini.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dituangkan dalam lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan, di dalamnya terdapat latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dalam latar belakang terdapat uraian tentang permasalahan yang diangkat, fenomena-fenomena serta jejak intelektual Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar. Selanjutnya dalam sub permasalahan terdapat suatu persoalan dalam bentuk beberapa poin yang akan dicari jawaban atau solusinya. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian menjadi target dan harapan peneliti untuk kedepannya bagi stakeholder.

Pada bab kedua adalah landasan teoretis, di dalamnya terdapat uraian tentang teori-teori yang berkenaan dengan objek penelitian, pada bab ini teori filosofis akan dipakai serta mazhab dalam tasawuf. Pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai tinjauan kepustakaan, yang berisikan penelitian terdahulu. Tinjauan kepustakaan berguna untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian sebelumnya, dengan menampilkan perbedaan-perbedaan tersebut dan dijadikan rujukan untuk melengkapi celah-celah yang kurang, sehingga akan ditulis lebih lengkap oleh peneliti selanjutnya.

Pada bab selanjutnya, terdapat metode penelitian di dalamnya akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

data dan teknik analisis data, dimana teknik analisis data tersebut akan ditampilkan pada bab inti, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis-deskriptif-komparatif karena untuk mengkaji pemikiran sufistik tokoh dengan menjelaskan pendapat dan argumentasi dari tokoh yang dibahas serta perbandingan antara keduanya.

Bab selanjutnya adalah bab empat, ini merupakan pembahasan yang penting dan mendasar pada penelitian ini, ada beberapa pembahasan yang ditampilkan pada penelitian studi komparasi disini. Pertama, biografi Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar, perjalanan singkat intelektual tokoh ini penting untuk ditampilkan, karena keduanya memiliki panggung di zamannya masing-masing. Pembahasan selanjutnya, akan dijabarkan pandangan kedua tokoh tersebut tentang tasawuf dalam hal ini Nurcholish menjelaskan mengenai Neo-Sufisme sedangkan Nasaruddin mengenai tasawuf falsafi serta melalui tinjauan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadist Rasūlullāh s.a.w, dan untuk penyajian data terakhir adalah refleksi sufistik, dalam hal ini kedua tokoh tersebut memaparkan beberapa refleksi sufistik yang mereka rasakan. Pada bab ini juga akan dituangkan analisis data dengan melihat data yang telah dipaparkan, peneliti akan melihat titik persamaan dan perbedaan kedua tokoh di atas, pada poin pemikiran sufistik serta refleksi sufistik kedua tokoh tersebut, dan dibuat juga tabel perbandingan keduanya, lalu menganalisa dan menampilkan secara kritis.

Terakhir, pada bab lima penelitian ini akan diakhiri dengan bab penutup, berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan penelitian merupakan temuan yang telah peneliti dapatkan setelah melakukan analisa pada pemikiran kedua tokoh fenomenal di atas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

Tasawuf merupakan ajaran untuk pembersihan hati serta jiwa. Tasawuf juga memiliki sejarah perkembangan dari masa kemasa. Dalam perkembangan sejarah, para ahli tasawuf membagi menjadi dua, yaitu tasawuf yang mengarah pada teori perilaku dan teori rumit dengan memerlukan pemahaman mendalam. Pada perkembangannya, tasawuf yang berorientasi pada arah pertama sering disebut dengan tasawuf akhlaqi dan amali. Ada juga yang menyebut sebagai tasawuf yang banyak dikembangkan oleh orang salaf disebut tasawuf falsafi, tasawuf ini biasanya dikembangkan oleh para sufi yang berlatar belakang sebagai filosof di samping sebagai sufi.¹⁵

Berikut penulis akan menjelaskan madzhab dalam tasawuf berdasarkan kecenderungan dan karakteristiknya dapat dibagi menjadi tiga madzhab, yakni tasawuf falsafi, tasawuf akhlaki, dan tasawuf amali.¹⁶

1. Tasawuf Falsafi

Tasawuf falsafi adalah tasawuf yang ajarannya memadukan antara visi mistis dan visi rasional. Berbeda dengan tasawuf akhlaki dan amali, tasawuf falsafi lebih mengarah pada teori rumit dan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dan mnenedepankan akal mereka serta ajarannya memadukan antara visi mistis dan rasional.¹⁷ Tokoh-tokoh yang masuk dalam kategori ini antara lain Abu Yazid al-Busthami, Abu Mansur al-Hallaj, Ibn‘Arabi, Al-jilli, dan yang senada dengan mereka.¹⁸ Adapun yang termasuk kategori ajaran tasawuf falsafi adalah:

¹⁵ Zuherni AB, Sejarah Perkembangan Tasawuf, *Jurnal Sustansi*, Vol. 13, No.2, Oktober 2011, hlm 250.

¹⁶ Aly Mashar, Tasawuf: Sejarah, Mazhab ,dan Inti Ajarannya, ”Al-A’raf *Jurnal Pemikiran dan Filsafat XII*,no.1 (2015), hlm 108.

¹⁷ Abrar M, Dawud Faza, MA, Tasawuf Falsafi, *Jurnal UINSU*, hlm 62.

¹⁸ Ibid, hlm 57. Teori-teori yang dilahirkan para tokoh tersebut seperti teori fana’, baqa’, dan ittihad yang dicetuskan oleh Al-Busthami, teori hulul yang dipelopori oleh Al-Hallaj, teori



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Fana' dan Baqa', yakni lenyapnya kesadaran dan kekal
- Ittihad, yaitu persatuan antara manusia dan Tuhan
- Hulul, yaitu penyatuan sifat ketuhanan dengan sifat kemanusiaan.
- Wahdah al-wujud, yaitu alam dan Allah adalah sesuatu yang satu.
- Isyraq, yaitu pancaran cahaya atau iluminasi.¹⁹

Adapun yang menjadi ciri khas golongan tasawuf falsafi ialah sebagai berikut:

- Ajaran tasawufnya merupakan perpaduan antara ajaran tasawuf dan ajaran filsafat
- Tokohnya berlatar belakang beragam kebudayaan dan pengetahuan, namun yang tetap sejalan dengan ajaran islam
- Adanya terminology filsafat yang maknanya disesuaikan dengan ajaran tasawuf yang mendalami (pantaisme).
- Objek utama yang menjadi perhatian adalah:
 - Latihan rohaninya dengan rasa, intuisi, dan intropeksi diri
 - Iluminasi atau hakikat yang tersingkap dalam alam ghaib
 - Peristiwa dalam alam maupun kosmos yang luar biasa
 - Penciptaan ungkapan yang samar
 - Menimbulkan istilah-istilah atau ungkapan yang samar-samar, yang hanya dapat dimengerti oleh kalangan tertentu.²⁰

2. Tasawuf Akhlaki

Tasawuf akhlaki adalah ajaran tasawuf yang membahas tentang kesempurnaan dan kesucian jiwa yang diformulasikan pada pengetahuan sikap, mental dan pendisiplinan tingkah laku, guna mencapai kebahagiaan yang optimal. Manusia harus lebih dahulu mengidentifikasi eksistensi dirinya dengan ciri-ciri ketuhanan melalui penyucian jiwa raga yang bermula dari pembentukan pribadi yang berakhlak mulia dalam ilmu tasawuf disebut

wahdah al-wujud yang digawangi oleh Ibnu 'Arabi, dan teori insan kamil yang dirumuskan oleh Al-Jilli.

¹⁹ Ibid, hlm 63.

²⁰ Muis Sad Iman, "Peranan Tasawuf Falsafi Dalam Metodologi Pendidikan Islam" *Jurnal Tabiyatuna*, N0.2 (Desember,2015), hlm 157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *takhalli* (pengosongan diri dari sifat-sifat tercela), *tahalli* (menghiasi diri dari sifat-sifat terpuji), dan *tajalli* (terungkapnya *nur* bagi yang telah bersih) sehingga mampu menangkap cahaya ketuhanan.²¹

Tasawuf akhlaki tentu saja berusaha mengembangkan potensi baik supaya manusia menjadi baik, sekaligus mengendalikan potensi yang buruk supaya tidak berkembang menjadi perilaku (akhlak) yang buruk. Potensi buruk menjadi baik adalah *al-Aql* dan *al-Qabl*. Sementara potensi untuk menjadi buruk adalah *an-nafs*, nafsu yang dibantu oleh syaitan.²² Oleh karena itu, tasawuf akhlaqi merupakan kajian ilmu yang sangat memerlukan praktik untuk menguasainya. Tidak hanya berupa teori sebagai sebuah pengetahuan, tetapi harus dilakukan dengan aktifitas kehidupan manusia.

Di dalam diri manusia juga ada potensi-potensi atau kekuatan-kekuatan. Ada yang disebut dengan fitrah yang cenderung kepada kebaikan. Ada juga yang disebut dengan nafsu yang cenderung kepada keburukan. Jadi, tasawuf akhlaki yaitu ilmu yang memperelajari pada teori- teori perilaku dan perbaikan akhlak. Adapun karaktersitik tasawuf akhlaki ini antara lain:²³

- a. Melandaskan diri pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam ajaran-ajarannya, cenderung memakai landasan Qur'ani dan Hadis sebagai kerangka pendekatannya.
- b. Kesenambungan antara hakikat dengan syariat, yaitu keterkaitan antara tasawuf (sebagai aspek batiniahnya) dan fiqh (sebagai aspek lahirnya).
- c. Lebih bersifat mengajarkan dualisme dalam hubungan antar Tuhan dan manusia.
- d. Lebih terkonsentrasi pada soal pembinaan, pendidikan akhlak dan pengobatan jiwa dengan cara latihan mental.
- e. Tidak menggunakan terminologi-terminologi filsafat.

²¹ Fitriatul Hanifiyah, Konsep Tasawuf Sunni: Mengurai Tasawuf Akhlaki, Al-Muqamat dan Ahwal, Al-Ma'rifah dan Mahabbah Perspektif Tokoh Sufi Sunni, *Al-Turats: Jurnal Studi Keislaman*, Vol 6, No. 2, Juli-Desember 2019. Hlm, 217.

²² Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012, Hlm 31.

²³ Ahmad Bangun Nasution Dan Rayani Hanum Siregar, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2013, hlm 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tasawuf Amali

Tasawuf amali adalah tasawuf yang lebih mengutamakan kebiasaan beribadah, tujuannya agar diperoleh penghayatan spiritual dalam setiap melakukan ibadah. Keseluruhan rangkaian amalan lahiriah dan latihan olah batiniah dalam usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah, yaitu dengan melakukan macam-macam amalan yang terbaik serta cara-cara beramal yang paling sempurna. Tasawuf amali berkonotasi dengan tarekat. Apabila dilihat dari sudut amalan dan ilmu yang dipelajari, terdapat 3 aspek yang harus dipelajari dalam aliran tasawuf amali, yaitu *syaria't*, *thariqat*, dan *ma'rifat*. Tokoh tasawuf ini antara lain, Rabiah Al-Adawiyah dan Dzun Nun Al-Misri.²⁴

B. Tinjauan Kepustakaan

Walaupun banyak kajian yang membahas tentang konsep tasawuf, tetapi sejauh penelusuran, penulis belum menemukan tulisan yang membandingkan kedua pemikiran Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar tentang konsep tasawuf. Tulisan lain yang ditemukan membahas secara khusus Nurcholish Madjid begitu juga dengan Nasaruddin Umar.

Oleh karena itu, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

Jurnal karya Muhamamd Basyrul Muvid dan Nelud Darajatul Aliyah, dengan judul “Konsep Tasawuf di Tengah Arus Modernitas Revolusi Industri 4.0.”²⁵ (Telaah Atas Tasawuf Modern Hamka dan Nasaruddin Umar)” dari penelitian ini diketahui bahwa dengan dibentangkannya konsep tasawuf

²⁴ Redaksi Dalam islam, “Tasawuf Amali : Pengertian dan tokoh-tokohnya”, <https://dalamislam.com/akhlaq/tasawuf-amali>.

²⁵ Revolusi Industri 4.0 atau yang sering disebut dengan cyber physical system merupakan revolusi yang menitikberatkan pada otomatisasi serta kolaborasi antara teknologi siber. Revolusi 4.0 ini sendiri muncul di abad ke-21 dengan ciri utama yang ada adalah penggabungan antara informasi serta teknologi komunikasi ke dalam bidang industri. Dengan kemunculan revolusi ini, mengubah banyak hal di berbagai sektor. Dimana yang pada awalnya membutuhkan banyak pekerja untuk menjalankan operasionalnya, sekarang digantikan dengan penggunaan mesin teknologi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

washathiyah, diharapkan masyarakat 4.0 menjadi manusia yang objektif, rasional, empiris, materialis, individualis bahkan sekuler menjadi masyarakat yang sholeh, toleran, berjiwa social yang tinggi, dan bermoral dengan tidak mengharuskan manusia untuk memisahkan diri dari masyarakat, dunia dan pekerjaan.²⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tokoh yang dibahas, yaitu sama-sama membahas pemikiran tasawuf Nasaruddin Umar tentang tasawuf. Sedangklan perbedaannya terletak pada konsep tasawuf washathiyahnya serta komparasi dengan Hamka.

Tulisan menarik berikutnya seperti yang ditulis oleh Munirul Abidin, dengan judul “ Pandangan Neo Sufisme Nurcholish Madjid (Studi Tentang Dialektika Antara Tasawuf Klasik dan Tasawuf Modern di Indonesia)” Neo-tasawuf yang di tawarkan Nurcholish Madjid adalah kelanjutan dari pemikiran tasawuf klasik dan tasawuf modern, tetapi ia mencoba menggabungkan di antara keduanya. Jika tasawuf klasik menekankan pada pengalaman spiritual, spiritualisme, uzlah, wirid, zikir dan kasyaf, serta menghilangkan urusan profan, dan tasawuf modern melihat bahwa uzlah, kasyaf dan pengalaman spiritual pada tasawuf klasik sebagai bid'ah dan khurafat maka akan berbeda dengan neo-sufisme yang mencoba untuk menggabungkannya dengan pengalaman antara yang klasik dan modern sehingga bisa dikatakan penting tetapi tidak terlalu jauh dari kehidupan yang tidak senonoh.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tokoh yang dibahas, yaitu sama-sama membahas tentang neo-sufisme Nurcholish Madjid dan refleksi sufistiknya. Sedangkan perbedaannya terletak pada dialektika tasawuf klasik dan modern.

Begitu juga dengan tulisan yang ditulis oleh Ilham Masykuri Hamdie dengan Judul “Tasawuf Dalam Pandangan Nurcholish Madjid”. Dari hasil penelitian tersebut, tasawuf itu terdapat berbagai gejala yang tidak sesuai dengan

²⁶ Lihat Muhammad Basyrul Muvid, Nelud Darajatatul Aliyah, ”Konsep Tasawuf Wasyathiyah Di Tengah Arus Modernitas Revolusi Industri 4.0, (Telaah Atas Pemikiran Tasawuf Modern Hamka dan Nasaruddin Umar)”, Jurnal *Pemikiran Keislaman* Vol 31, No 1, Januari 2020. hlm.10.

²⁷ Lihat Munirul Abidin, “Pandangan Neo Sufisme Nurcholish Madjid: Studi Tentang Dialektika Antara Tasawuf Klasik dan Tasawuf Modern di Indonesia, *Ulul Albab* 9, no. 1 (2008): hlm.21-22.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam yang dilihat dari segi keotentikan dalam tasawuf khususnya peneladanan kepada masyarakat klasik yang melahirkan konsep Salafiyah. Kesimpulannya bahwa tasawuf yang ditekankan oleh Nurcholish Madjid ialah pemurnian dalam tasawuf yang diberikan kepada masyarakat klasik yang diharapkan mampu melahirkan konsep salafiyah.²⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan tidak beda jauh dengan sebelumnya yaitu terletak pada tokoh yang dibahas yaitu sama-sama membahas tasawuf dalam pandangan Nurcholish Madjid, sedangkan perbedaannya terletak pada bagian uraian pandangan tasawuf Nurcholsih Madjid yang terdapat pada noktah-noktah dari karya Nurcholish Madjid yang dicantumkan oleh peneliti sebelumnya yang tidak di tulis oleh penulis.

Jurnal karya Adha Santri Madani, Fakhri Putra Tanoto, Nisa Halwati yang diterbitkan oleh instansi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul “Pemikiran Sufistik dan Ketarekatannya”.²⁹ Di dalam tulisannya Fakhri dkk hanya memparkan sejarah perkembangan tasawuf, latar belakang pemikiran sufistik, dan tarekat mu’tabar. Tetapi, sayangnya tidak dijelaskan secara detail pemikiran sufistik tarekat apa saja, jika Fakhri dkk menambahkan tokoh dari judul mereka, pasti penelitiannya akan lebih komprehensif.

Berdasarkan pemaparan di atas tampak beberapa para sarjanawan yang menulis kedua tokoh tersebut tentang konsep tasawuf, tetapi masih terdapat kekurangan seperti yang telah penulis jabarkan di atas. Penelitian ini hadir untuk melengkapi kekurangan yang telah ditulis oleh peneliti sebelumnya, tentunya pada topik tasawuf menurut Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar.

²⁸ Lihat Ilham Masykuri Hamdi, “Tasawuf Dalam Pandangan Nurcholish Madjid” *Jurnal AlBanjari* 14, no. 1 (2015): hlm 50-51.

²⁹ Adha Santri Madani, Fakhri Putra Tanoto, dan Nisa Halwati, “Pemikiran Sufistik dan Ketarekatannya”, *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*, hlm 1-12



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam upaya memaparkan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang berbasis kepastakaan (*library research*).³⁰ Penelitian kepastakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan laporan dan data secara intensif menggunakan berbagai literatur, artikel, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil riset sebelumnya yang relevan, untuk memperoleh tanggapan dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.³¹ Disebut dengan penelitian kepastakaan karena data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini bersumber dari perpustakaan dan menyelidiki berbagai sumber dan karya-karya dilakukan diperpustakaan.³²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis-deskriptif-komparatif. Metode analisis-deskriptif-komparatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul kemudian dikomparatifkan,³³ berupa uraian-uraian makna yang terkandung dalam literatur-literatur tulisan dan pemikiran tasawuf Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi, dan melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.³⁴

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

³⁰Husni Thamrin, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin), hlm 11

³¹ R.Poppy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan*, (Unpas,2020), hlm 11.

³² Hadi Sutrisno, *Metode Research*,(Yogyakarta:UGM,1987), hlm 8.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), hlm 147

³⁴Munzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rajawali Press,1999), hlm 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menggunakan data kualitatif yaitu penjelasan yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk angka atau bilangan (dalam berbentuk data, kalimat, skema dan gambar).³⁵

Kemudian metode kajian yang digunakan adalah metode kajian komparatif antara dua tokoh, dengan menjelaskan pendapat dan argumentasi dari tokoh yang dibahas serta perbandingan antara keduanya.³⁶ Proses perbandingan tersebut bisa meliputi suatu pemikiran yang sepaham tetapi memiliki perbedaan. Penelitian komparatif ini bukan untuk menunjukkan yang positif dan negatif, tetapi untuk mendeskripsikan ciri khas masing-masing tokoh sehingga dapat dikembangkan suatu pemikiran yang lebih komperhensif.³⁷

B. Sumber Data

Data penelitian ini ditulis menggunakan dua sumber, sebagaimana yang diketahui bersama sumber data yang digunakan dalam penelitian pustaka ada yang bersifat primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik berupa pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah baru ataupun pengertian baru tentang fakta yang diketahui ataupun gagasan. Data primer dijadikan rujukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan biografi, karya dan pemikiran.

Adapun data primer dari penelitian ini merupakan temuan lapangan berupa buku karya Nurcholish Madjid yang berjudul *Islam Agama Peradaban: Membangun makna dan relevansi doktrin islam dalam sejarah, Pesan-pesan Takwa Nurcholish Madjid: Kumpulan Khutbah jum'at di Paramadina, Masyarakat Religius, dan Islam Doktrin dan Peradaban (Sebuah Telaah Kritis Tentang Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan)*. Karya Prof. Dr. Nasaruddin Umar, *Tasawuf Modern (Jalan Mengenai Dan Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT)*, buku *Khutbah-khutbah Iman Besar* karya Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar, *menjalani hidup salikin* serta *Allah tujuan kita*.

³⁵ M. Abrar, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 11.

³⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm 18.

³⁷ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm 283-284.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

C. Teknik Pengumpulan Data

Selain itu, adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mengambil berbagai referensi lain dari berbagai sumber. Diantaranya adalah yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian seperti buku karya Haidar Baghir yang berjudul *Mengenal tasawuf: Sprtualisme dalam islam, Ar-Risalatul Qusyairiyah fi 'Ilmi Tashawwuf*, karya Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al-Qusyairi An-Naisaburani. *Al-Luma'*, karya Abu Nashr as-Sarraj, dan tentunya sumber-sumber lain sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data.³⁸ Teknik pengumpulan data yaitu berupa cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data, informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti.³⁹ Proses pertama yang harus digunakan untuk memperoleh data yang valid adalah dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar, terutama dalam pemikiran tasawufnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan historis. Dokumen dalam hal ini bisa berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam mengumpulkan data, penulis mencoba untuk menggali sumber-sumber kepustakaan, sumber-sumber yang ada dibaca dan difahami untuk mendapatkan data sesuai dengan fokus penelitian. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menemukan topik permasalahan.
- b. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan objek seperti membaca buku-buku Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar ataupun membaca buku yang berkaitan dengan tasawuf.
- c. Membaca keseluruhan data secara ulang.

³⁸ Nyoman Khuta Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Pustaka Pelajar, 2010, hlm 233.

³⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hlm 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- d. Mencermati keseluruhan data untuk ditandai sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
- e. Di telaah dan diteliti untuk diklarifikasi sesuai dengan keperluan pembahasan.
- f. Data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisa deksriptif sebagai bahan bedah untuk mengungkapkan fakta penelitian yang telah diperoleh.
- g. Data tersebut kemudian di susun secara sistematis.

D. Teknik Analisis Data

Patton menyebutkan analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengelompokkan kedalam satu bentuk, kategori dan satuan uraian dasar⁴⁰. Selanjutnya pada bagian analisa data penelitian ini analisis data diperoleh dari penggolongan data melalui pembenaran bahan pustaka yang berkaitan sesuai dengan judul penelitian. Metode peneitian kualitatif yang penulis gunakan pada kajian ini layak digunakan dengan inspeksi diantaranya yaitu, data yang terkumpul berupa kalimat-kalimat dan pertanyaan, data yang telah dikumpulkan biasanya berupa informasi, keterkaitan antara variabel sukar dihitung dengan angka, dan terakhir peneliti tidak selalu menggunakan teori yang relevan⁴¹.

Teknik analisis ini digunakan karena jenis data yang diambil bersifat kualitatif, maka memerlukan penjelasan dan uraian secara tepat mengenai diskursus pemikiran sufistik Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar dengan cara menganalisis buku-buku karya beliau. Setelah menemukan pokok dari pemikiran sufistik Nurcholish Madjid dan Nassaruddin Umar kemudian menyusunnya, setelah itu mendeskripsikan inti dari pemikiran tersebut secara teratur. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan permasalahan.

⁴⁰ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Jakarta:Pustaka Pelajar,1991), hlm.268.

⁴¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktik*,(Jakarta:Sinar Grafika,1991), hlm.78.



- b. Menyusun kerangka pemikiran dengan cara mengumpulkan referensi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan judul penelitian.
- c. Menganalisis data dan diklasifikasikan.
- d. Data yang sudah diklasifikasi dijadikan sebuah kesimpulan.⁴²

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaikh Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Jujun S. Suriasumantri, *Penulisan Karya Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tujuan Antar disiplin Ilmu*, ed. M. Deden Ridwan (Bandung: Penerbit Nuansa, 2001), hlm 85.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka dapat diambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Tasawuf menurut Cak Nur lebih merupakan kumpulan perilaku daripada rumusan doktrin-doktrin. Tasawuf ini seringkali bersifat sangat pribadi. Oleh karena itu pengalaman mistis kaum sufi hampir mustahil dikomunikasikan kepada orang lain, dan selamanya akan lebih merupakan milik pribadi si empunya sendiri. Karenanya sering terjadi adanya tingkah laku eksentrik “di luar garis”, dan orang lain, lebih-lebih sesama sufi sendiri, akan memandangnya dengan penuh pengertian, bahkan kekaguman. Sementara Nasaruddin mengatakan tasawuf itu seperti oksigen, tidak mempunyai warna, tasawuf itu tidak mesti dipertentangkan atau diperhadapkan dengan sesuatu yang tidak rasional. Tasawuf Nurcholish Madjid lebih bercorak Neo-Sufisme. Ditangan Cak Nur, tasawuf tidak dibahasakan sebagai sikap menepi dari hiruk pikuk kehidupan duniawi. Syariah dan thariqah (tasawuf) ia padukan, dan hubungan antara keduanya saling menunjang. Ia menggambarkan Neo-sufisme itu sebagai, Sebuah esoterisme atau penghayatan keagamaan batini yang menghendaki hidup aktif dan terlibat dalam masalah-masalah kemasyarakatan. Sedangkan corak tasawuf Nasaruddin ialah tasawuf falsafi dengan memadukan antara ajaran tasawuf dan ajaran filsafat. Seperti yang tertera di dalam buku Nasaruddin yang berjudul tasawuf modern, ia mengatakan bahwa tuhan merupakan asal dari segala yang ada, dan hal ini menjadikan timbulnya doktrin estetikal yang mana manusia meyakini bahwa ada jalan untuk bertemu dengan tuhan,
2. Persamaan pemikiran kedua tokoh terletak pada sumber rujukan yang tetap pada koridor al-Qur’an dan sunnah, serta pada refleksi sufistik yaitu sabar, syukur, tawakal, uzlah, serta tarekat. Sedangkan Perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemikiran keduanya, yaitu pada poin defenisi tasawuf, corak tasawuf kedua tokoh, pola penyampaian dakwah yang berbeda Selanjutnya, perbedaan kedua tokoh terletak pada pola penyampaian dakwah , Cak Nur lebih sering muncul di televisi, lewat koran, ceramah Jum'at di berbagai mesjid serta leawat buku-buku karya beliau. Sedangkan Nasaruddin ceramah melalui Youtube, mengisi di berbagai Mesjid serta menuangkan pemikirannya di buku-buku karya beliau. Perbedaan terakhir terletak pada simpul-simpul keagamaan pribadi kedua tokoh, ada beberapa konsep yang ditawarkan Cak Nur untuk membangun pemahaman tentang tasawuf, seperti : *takwa, ikhlas, syukur, sabar, tawakkal*, dan *uzlah*. Sementara Nasaruddin seperti *taubat, sabar, syukur, tawakkal*, dan *uzlah*.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banayak kesalahan baik dalam penulisan mauoun dalam pembahasan isi. Setelah penulis meneliti tentang perbandingan pemikiran sufistik menurut kedua tokoh di atas, terdapat beberapa saran yang berkenaan dengan skripsi ini. Karena, penulis hanya membatasinya pada komparasi kedua tokoh saja, yang sebenarnya masih banyak dan luas term mengenai pemikiran sufistik. Oleh karena itu, saran penulis bagi peneliti berikutnya agar membahas secara dalam mengenai pemikiran modern Nurcholish Madjid dan Nasaruddin Umar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Zuherni, “Sejarah Perkembangan Tasawuf”, *Jurnal Sustansi*, Vol. 13, No.2, Oktober 2011,
- Abidin, Munirul, “Pandangan Neo Sufisme Nurcholish Madjid: Studi Tentang Dialektika Antara Tasawuf Klasik dan Tasawuf Modern di Indonesia”, *Jurnal Ulul Albab* 9, no. 1 (2008):
- Abrar, Muhamamd, 2013. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta:Kencana.
- Al’Ala’ Afifi, Abu, 1962. *At-Tasawwuf ar Ruhyyah fi al-islam*. Kairo:tp.
- Alba, Cecep, 2011. *Cahaya Tasawuf*. Bandung:CV Wahana Karya Grafika
- Alba, Cecep, 2012. *Tasawuf dan Tarekat*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Azra, Azyumardi, 1999. *Menuju Masyarakat Madani: Gagasan,Fakta,dan Tantangan*. Bandung: PT.Rosdakarya.
- Dunia adalah ladang akhirat, <http://radio.islamic-center.or.id/dunia-adalah-ladang-akhirat> pada senin 27 Februari 2023.
- Farid, “Mengenal Sosok Nasaruddin Umar, Imam Besar Masjid Istiqlal” 02 februari 2016 .<http://liputanislam.com/kajian-islam/mengenal-sosok-nasaruddin-umar-imam-besar-masjid-istiqlal/>
- Faza, Abrar M Dawud, MA, Tasawuf Falsafi, *Jurnal UINSU*, hlm 57&62
- Hadits oleh al-Tarmidzī dan disahihkan oleh Al- Hākīm (Bulūghul al-Marām. 309 hadis nomor 1561)
- Halwati, Nisa, dkk, “ Pemikiran Sufistik dan Ketarekatannya”, *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*, Desember 2021,
- Hamdie, Ilham Masykuri,”Tasawuf Dalam Pandangan Nurcholish Madjid,” *Jurnal AlBanjari* 14, no. 1 (2015):
- Hamzah, Amir, 2018. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Malang:Literasi Nusantara.
- Hanifiyah, f, Konsep Tasawuf Sunni: Mengurai Tasawuf Akhlaki, Al-Muqamat dan Ahwal, Al-Ma’rifah dan Mahabbah Perspektif Tokoh Sufi Sunni, *Al-Turats:Jurnal Studi Keislaman*, Vol 6, No. 2, Juli-Desember 2019.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Sateh Islam di Universitas Sultan Saif Kasim Riau
- Husni Thamrin, Husni, dkk, 2015 *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin.
- Iman, Muis Sad, "Peranan Tasawuf Falsfi Dalam Metodologi Pendidikan Islam" *Jurnal Tabiyatuna*, N0.2 (Desember,2015),
- Ismail, Asep Usman, 2005. *Apakah Wali Itu Ada*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jaiz, Hartono Ahmad, 2003. *Kursi Panas Pencalonan Nurcholish Madjid Sebagai Presiden*. Jakarta: Darul Falah.
- Kaelan, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Komaruddin, Didin, "Konsep Tasawuf Modern Dalam Pemikiran Nasaruddin Umar". *Jurnal Syifa Al-Qulub*, No.3,2 Tahun 2019,
- Kurniati, Depi "Ulama-ulama Sufi Penyebar Islam dari Aceh Abad 17 (Biografi, Karya Dan Ajaran), *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, Vol.6 No.1 Januari-Juni 2021,
- Lucky, Nella," Penafsiran Emansipatoris Dalam Al-Qur'an (Perspektif Pemikiran Nasaruddin Umar", *Jurnal Marwah Vo. XII*, No. 2 Desember 2013.
- Madjid, Nurcholish, 1997. *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Madjid, Nurcholish, 1997. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Madjid, Nurcholish, 2000. *Islam Agama Peradaban: Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam dan Sejarah*. Jakarta; Paramadina.
- Madjid, Nurcholish, 2000. *Pesan-Pesan Taqwa Nurcholish Madjid: Kumpulan Khutbah Jum'at di Paramadina*. Jakarta: Paramadina.
- Madjid, Nurholish.2019. *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Tela'ah Kritis tentang keimanan , kemanusiaan dan kemandreanan*. Jakarta:Gramedia.
- Malik, Deddy Djamaluddin dan Ibrahi, Idi Subandy, 1998. *Zaman Baru Islam Indonesia, Pemikiran dan Aksi Politik Abdurrahman Wahid, M. Amien Rais, Nurcholish Madjid, Jalaluddin Rakhmat*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Mashar, Aly," Tasawuf: Sejarah, Mazhab ,dan Inti Ajarannya", *Jurnal Pemikiran dan Filsafat XII*, no.1 (2015), hal 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Muhammedi, “pemikiran sosial dan keislaman Nurcholish Madjid”, *Jurnal Tarbiyah*, vol. 24, No.2 Juli-Desember 2017,
- Munzir, 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mustaqim, Abdul, 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Mz. Labib, 2000. *Memahami Ajaran Tashawwuf*. Surabaya: Tiga Dua. Mulyati, Sri, 2006. *Tasawuf Nusantara: Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka*. Jakarta: kencana.
- Nasution, Ahmad Bangun Dan Siregar, Hanum Rayani, 2013. *Akhlaq Tasawuf: Pengenalan, Pemahaman, Dan Pengaplikasiannya Disertai Biografi Dan Tokoh-Tokoh Sufi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nata, Abudin, 2005. *Tokoh-tokoh pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali pers.
- Patton, Michael Quinn, 1991. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Khutfa, 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Redaksi Dalam islam, “Tasawuf Amali: Pengertian dan tokoh-tokohnya”, <https://dalamislam.com/akhlaq/tasawuf-amali>
- Rivay Siregar, Rivay, 2002. *Tasawuf: Dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriasumantri, Jujun S, 2001. *Penulisan Karya Ilmiah, Kefilsafatan, dan Keagamaan: Mencari Paradigma Kebersamaan, dalam Tradisi Baru Penulisan Agama Islam: Tujuan Antar disiplin Ilmu*, ed. M. Deden Ridwan. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sutrisno, Hadi, 1987. *Metode Research*. Yogyakarta: UGM.
- Syaman, Syukri, “Pengaruh Budaya terhadap Sikap dan Perilaku Keberagaman”, *Jurnal At-Taujih*, Vol.2 No.2 (2019),
- Umar, Nasaruddin, 2014. *Tasawuf Modern (Jalan Mengenal dan Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT)*. Jakarta: Republika.
- Umar, Nasaruddin, 2018. *Khutbah-khutbah Imam Besar*. Jakarta: Pustaka Iman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar, Nasaruddin, 2019. *Allah Tujuan Kita : Mendekati Allah untuk Meraih Kebahagiaan Hakiki*. Jakarta:Alifia.

Umar, Nasaruddin, 2021. *Menjakani Hidup Salikin*. Jakarta: Grasindo

Umar, Nasasruddin, Wawancara, Jakarta, 4 Februari 2018 dalam Didin Komaruddin, "Konsep Tasawuf Modern Dalam Pemikiran Nasaruddin Umar", *Jurnal Syifa Al-Qulub* 3,2 (Januari 2019),

Waluyo, Bambang, 1991. *Penelitian Hukum dalam Praktik*. Jakarta:Sinar Grafika.

Yaniawati, Popy R, 2020. *Penelitian Studi Kepustakaan*. Unpas.

